

**SIKLUS EKONOMI DAN PERILAKU KEBIJAKAN FISKAL DI  
INDONESIA TAHUN 1994-2022**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMAD LATIF ABDULLAH  
NIM. 20208011011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**SIKLUS EKONOMI DAN PERILAKU KEBIJAKAN FISKAL DI  
INDONESIA TAHUN 1994-2022**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Muhamad Latif Abdullah  
NIM. 20208011011**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1022/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : SIKLUS EKONOMI DAN PERILAKU KEBIJAKAN FISKAL DI INDONESIA  
TAHUN 1994- 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD LATIF ABDULLAH, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011011  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6304866b09953



Penguji I

Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63046a7622447



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 630390ce0afe1



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6305916e27296

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Latif Abdullah

Kepada

**Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di-Yogyakarta

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhamad Latif Abdullah

NIM : 20208011011

Judul Tesis: Siklus Ekonomi dan Perilaku Kebijakan Fiskal Indonesia

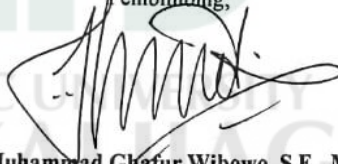
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Pembimbing,



**Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**

**NIP: 19800314 200312 1 003**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Latif Abdullah

NIM : 20208011011

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Siklus Ekonomi dan Perilaku Kebijakan Fiskal di Indonesia Tahun 1994-2022” adalah benar-benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Penyusun



Muhamad Latif Abdullah, S.E.

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan  
dibawah ini:

Nama : Muhammad Latif Abdullah

NIM : 20208011011

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas *Royalti NonEklusif (non-exclusive royalty free  
right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Siklus Bisnis dan Perilaku Kebijakan Fiskal Indonesia Tahun 1994-2022”**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Non-Eklusif*  
ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan,  
mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan  
tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan  
sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta  
tanggal, 08 Agustus 2022



  
(Muhammad Latif Abdullah)

**HALAMAN MOTTO**

***BUATLAH SUATU KEBAIKAN***

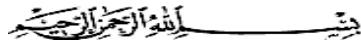
***YANG AKAN TERUS HIDUP***

***WALAUPUN KITA SUDAH MATI***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Bismillahirrahmanirrahim*

Tesis ini saya persembahkan kepada:

### **Ayah dan Ibu Tercinta**

*Ayah Dr. Hasan Mukmin, M.A dan Ibu Dra. Kun Hanifah*

*Terimakasih untuk tidak pernah letih mendoakan, memberikan kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya untuk anaknya hingga saat sekarang ini.*

### **Kakak dan Adik**

*Ana Fitria Luthfiati Hasan, Muhammad Saiful Amin, Muhammad Farid Al-Ghazali, Mailia Zulfa Hasan, Amalia Fauziyah Hasan.*

*Terimakasih telah memberi semangat serta do'a untuk segera menyelesaikan Tesis ini.*

### **Teman dan Sahabat**

*Untuk sahabat seperjuangan semoga kita semua dapat sukses di masa depan.*

*Terimakasih atas segala pengalaman dan perjalanan semasa kuliah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	´	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūṭah***

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

—َ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—ُ			

	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
--	--------	---------	----------

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ نَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

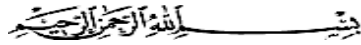
السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



*Asalamualaikum Warohmatulahi Wabarokatuh*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kalimat yang paling indah selain kalimat puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah dan rahmatnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “**Siklus Ekonomi dan Perilaku Kebijakan Fiskal Indonesia Tahun 1994-20202**”. Serta tiada lantunan yang paling syahdu selain lantunan Sholawat serta Salam kepada junjungan kita Nabi Allah, Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT. dan bantuan dari semua pihak, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., dan Dr. Joko Setyo, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan petunjuk demi kelancaran penyusunan tesis ini.
4. Kepada Ibu Herin Ratna Ningsih S.Pd. M.Pd, BI yang telah membantu mengarahkan administrasi penyusunan Tesis hingga sampai pada tahap ujian.
5. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui referensi perpustakaan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan sumbangsiah pemikiran selama beberapa bulan dalam membimbing dan mengarahkan penyusun sampai pada tahap tesis ini selesai.
7. Para Dosen serta Karyawan yang senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Rekan-rekan Mahasiswa(i) se-angkatan Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Kedua Orang tua, *Ayahanda Dr. Hasan Mukmin M.A dan Ibu Dra. Kun Hanifah* yang tercinta dan tersayang telah mendidik dengan penuh kasih sayang serta tanggung jawab, yang selalu suport mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk terus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta membina kearah yang lebih baik yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.
10. Terimakasih kepada keluarga kecilku, *Ana Fitria Luthfiati Hasan, Muhammad Saiful Amin, Muhammad Farid Al-Ghazali, Mailia Zulfa Hasan, Amalia Hasan, dan Khansa Humairah*

Akhirnya kepada Allah SWT. Juga lah penyusun memohon doa dan magfirahnya, semoga amal bakti yang diberikan kepada penyusun mendapat pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah menuntun kita kejalan yang lurus serta melimpahkan rahmatnya.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti selanjutnya. Aamiin

*WallahulMuwaffieqIlaaAqwamithThorieq.*

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Penyusun,



(Muhammad Latif Abdullah)



## DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i> .....	<i>i</i>
<i>HALAMAN PENGESAHAN</i> .....	<i>ii</i>
<i>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</i> .....	<i>iii</i>
<i>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</i> .....	<i>iv</i>
<i>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</i> .....	<i>v</i>
<i>HALAMAN MOTTO</i> .....	<i>vi</i>
<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i> .....	<i>vii</i>
<i>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</i> .....	<i>viii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>xiv</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>xvi</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>xviii</i>
<i>DAFTAR GRAFIK</i> .....	<i>xix</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i> .....	<i>xx</i>
<i>ABSTRAK</i> .....	<i>xxi</i>
<i>ABSTRACT</i> .....	<i>xxii</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i> .....	<i>1</i>
A. Latar Belakang.....	<i>1</i>
B. Rumusan Masalah.....	<i>10</i>
C. Tujuan Penelitian .....	<i>10</i>
D. Manfaat Penelitian .....	<i>10</i>
E. Sistematika Penulisan .....	<i>11</i>
<i>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</i> .....	<i>12</i>
A. Landasan Teori .....	<i>12</i>
1. Teori Siklus Bisnis .....	<i>12</i>
2. Siklikalitas Fiskal .....	<i>15</i>

3. Tekanan Fiskal .....	16
4. Defisit Anggaran .....	18
5. Pengelolaan Keuangan Negara dalam Perspektif Islam.....	20
<b>B. Telaah Pustaka .....</b>	<b>22</b>
<b>C. KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>30</b>
<b><i>BAB III METODE PENELITIAN.....</i></b>	<b>33</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>34</b>
<b>D. Variabel dan Definisi operasional Variabel.....</b>	<b>34</b>
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
<b><i>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</i></b>	<b>44</b>
<b>A. Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>44</b>
<b>B. Analisis Siklus Ekonomi dan Kebijakan Fiskal Indonesia.....</b>	<b>46</b>
1. Output Potensial dan Siklus dalam Perekonomian.....	46
2. Fiskal Impulse Measure.....	50
3. Siklus Ekonomi, <i>Fiskal Impulse</i> , dan Arah Kebijakan Fiskal.....	55
4. Stimulus dan Kebijakan Fiskal di Indonesia .....	60
<b>C. Siklus Ekonomi dan Respon Kebijakan Pemerintah.....</b>	<b>66</b>
<b>D. Perilaku Kebijakan Fiskal di Indonesia.....</b>	<b>73</b>
<b><i>BAB V PENUTUP .....</i></b>	<b>84</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>84</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>85</b>
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>86</b>
<b><i>DAFTAR PUSTAKA.....</i></b>	<b>87</b>
<b><i>LAMPIRAN.....</i></b>	<b>91</b>
<b><i>Curriculum Vitae .....</i></b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Subsidi dan Rasio Pajak Terhadap Penerimaan Negara .....	7
Tabel 2.1 Indikator Fiskal .....	15
Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.2 Keseimbangan Anggaran dan Fiskal Impulse 1994-2022 .....	47
Tabel 4.3 Siklus Ekonomi dan Arah Kebijakan Fiskal 1993-2022.....	57
Tabel 4.4 Perbandingan Krisis 1998 dan Krisis 2008.....	68
Tabel 4.5 Sensitivitas Variabel Makroekonomi terhadap Bauran Kebijakan <i>Counter Factual</i> 1997-1998.....	70



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Pendapatan,Belanja Negara,PDB Riil .....	3
Gragik 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	4
Gambar1.3 Rasio Utang Pemerintah Terhadap PDB Indonesia Tahun 2004-2020...	6
Grafik 2.1 Siklus Ekonomi.....	13
Grafik 2.2 Kerangka Berpikir .....	32
<u>Grafik 4.1</u> GDP Aktual, GDP Potensial dan Siklus Ekonomi 1993-2022 .....	49
Grafik 4.2 Keseimbangan Anggaran dan Fiskal Impulse 1994-2022 .....	54
Grafik 4.3 Perubahan <i>Aktual Balance</i> , Siklus Ekonomi dan <i>Fiskal Impulse</i> .....	59
Grafik 4.4 Inflasi Indonesia Tahun 1995-2009 .....	67
Grafik 4.5 Subsidi Energi Indonesia Tahun 2012-2022 .....	75
Grafik 4.6 <i>Fiscal Space</i> terhadap GDP Indonesia .....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	91
Lampiran 2 Perhitungan Siklus Ekonomi dengan Output Gap.....	92
Lampiran 3 Perhitungan Arah Kebijakan Fiskal dengan <i>Fiscal Impulse Measure</i> ...	94
Lampiran 4 Siklus Ekonomi dan perilaku Kebijakan Fiskal .....	95



## ABSTRAK

Kebijakan Fiskal merupakan instrumen yang digunakan pemerintah untuk merespon ketidakpastian dalam siklus perekonomian. Perilaku kebijakan fiskal yang ideal dalam merespon siklus ekonomi adalah *countercyclical*, yaitu kontraksi ketika ekonomi *boom* untuk menghindari *overheating* dan ekspansi, ketika ekonomi dalam masa resesi untuk menstimulasi kegiatan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perilaku kebijakan fiskal yang diambil pemerintah Indonesia dalam menanggapi siklus ekonomi apakah berupaya menstabilkan siklus ekonomi (*countercyclical*) atau memperkuat siklus ekonomi (*procyclical*). Analisis *output gap* digunakan dalam menganalisis siklus ekonomi yang terjadi, sedangkan *fiscal impulse measure* digunakan dalam melihat arah kebijakan fiskal. Perilaku kebijakan fiskal di analisis dengan membandingkan nilai *output gap* dan *fiscal impulse measure*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum perilaku kebijakan fiskal yang diambil pemerintah Indonesia adalah *procyclical* dalam merespon siklus ekonomi dan *shock* yang terjadi selama periode pengamatan, hal ini disebabkan oleh sempitnya ruang fiskal sehingga pemerintah kurang fleksibel dan leluasa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan potensi serta memanfaatkan peluang dari ruang fiskal.

**Kata kunci:** Kebijakan fiskal, siklus ekonomi, ruang fiskal

## ABSTRACT

*The fiscal policy is an instrument used by the government to deal with the uncertainties in the economic cycle. The ideal fiscal policy behavior in response to the economic cycle would be countercyclical, when the economy booms to avoid overheating and expansion. Moreover, when the economy is in a recession to stimulate economic activity. This study aims to analyze the behavior of fiscal policies taken by the Indonesian government in responding to the economic cycle whether it seeks to stabilize the economic cycle (countercyclical) or strengthen the economic cycle (procyclical). Gap output analysis is used in analyzing the economic cycle that occurs, while the fiscal impulse measure is used in looking at the direction of fiscal policy. Fiscal policy behavior is analyzed by comparing the value of the output gap and the fiscal impulse measure. The results of this study show that in general the fiscal policy behavior taken by the Indonesian government is procyclical in responding to the economic cycle and the shock that occurs during the observation period, this is due to the narrow fiscal space so that the government is less flexible and free in developing creativity and innovation in developing potential and utilizing opportunities from the fiscal space.*

**Keywords:** *Fiscal policy, economic cycle, fiscal space*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Stabilitas ekonomi merupakan masalah yang terus berkembang dan menjadi perhatian. Setiap negara, pada umumnya menginginkan perekonomian yang ideal dimana terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan tanpa adanya penurunan. Faktanya, sejarah perekonomian dunia menunjukkan bahwa tidak ada perekonomian negara di dunia yang tumbuh secara berkesinambungan tanpa adanya guncangan (Samuelson dan Nordhaus, 2010). Guncangan dalam perekonomian akan terus terjadi menyesuaikan keadaan ekonomi dan siklus bisnis yang terjadi. Siklus bisnis merupakan suatu pola aktivitas ekonomi yang selalu bergerak dan berfluktuasi. Siklus bisnis tersebut dapat berupa ekspansi dan kontraksi dari kegiatan ekonomi sepanjang tren pertumbuhan (Mankiw, 2009).

Salah satu guncangan dalam perekonomian terjadi pada tahun 2008, ketika krisis ekonomi *subprime mortgage crisis* dan meroketnya harga minyak dunia mengguncang perekonomian dunia, kondisi ekonomi Indonesia terkena imbasnya. Kenaikan harga minyak dunia membebani struktur (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia sebagai akibat dari tingginya beban subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang harus ditanggung oleh pemerintah lewat APBN. Dalam menghadapi situasi tersebut, sebagai pemangku kebijakan, pemerintah memiliki pilihan untuk menaikkan harga BBM guna menghindari beban APBN

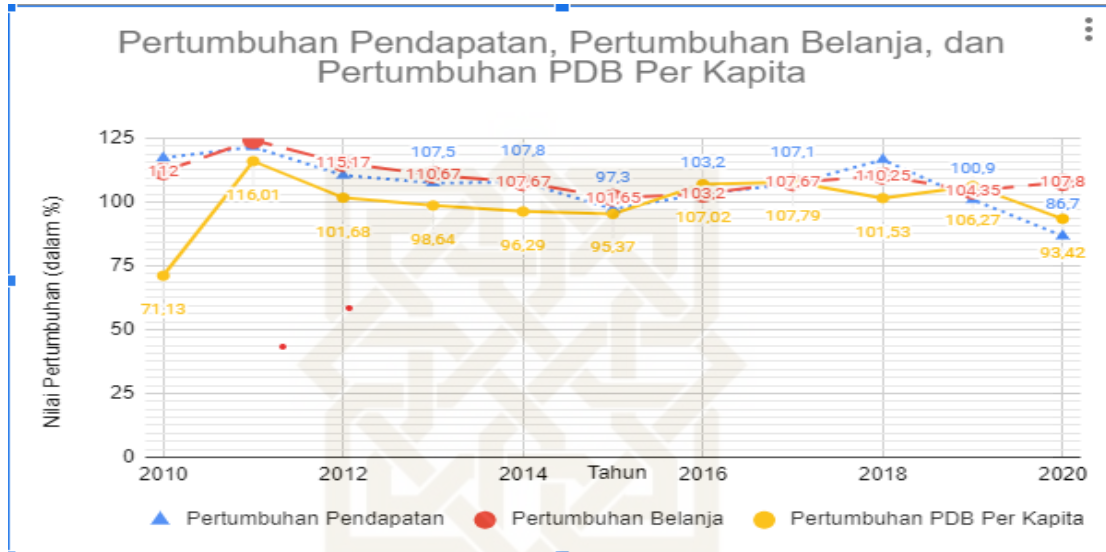


yang terlalu tinggi atau dengan tetap memberikan subsidi dengan konsekuensi beban fiskal yang tinggi. Namun kenyataannya menaikkan harga BBM dinilai kurang tepat karena akan lebih memperburuk siklus bisnis dan menyebabkan inflasi.

Menghadapi siklus bisnis dan kondisi perekonomian yang berfluktuasi dengan adanya beberapa guncangan didalamnya, Pemerintah Indonesia memiliki instrumen kebijakan fiskal untuk menjaga kondisi perekonomian tetap stabil. Kebijakan fiskal bertujuan untuk mempengaruhi sisi permintaan agregat suatu perekonomian dalam jangka pendek. Selain itu, dengan meningkatkan kinerja ekonomi, kebijakan tersebut juga dapat mempengaruhi sisi penawaran dalam jangka panjang.. Kebijakan fiskal dirancang untuk “*leaning against the wind*” yakni memberikan respon dan stimulus terhadap dinamika perekonomian baik ketika perekonomian menghadapi resesi maupun kontraksi (Ilzetzki & Vegh, 2008). Untuk dapat menjalankan kebijakan fiskal dan melakukan respon fiskal terhadap kondisi perekonomian, pemerintah harus memiliki estimasi yang kuat terhadap tren penerimaan dan belanja negara. Grafik 1.1 menggambarkan tren penerimaan negara, belanja negara serta pertumbuhan Produk Domestik Bruto

**Grafik 1.1**

**Pertumbuhan Pendapatan, Belanja Negara, PDB Riil dan PDB Riil/Kapita**

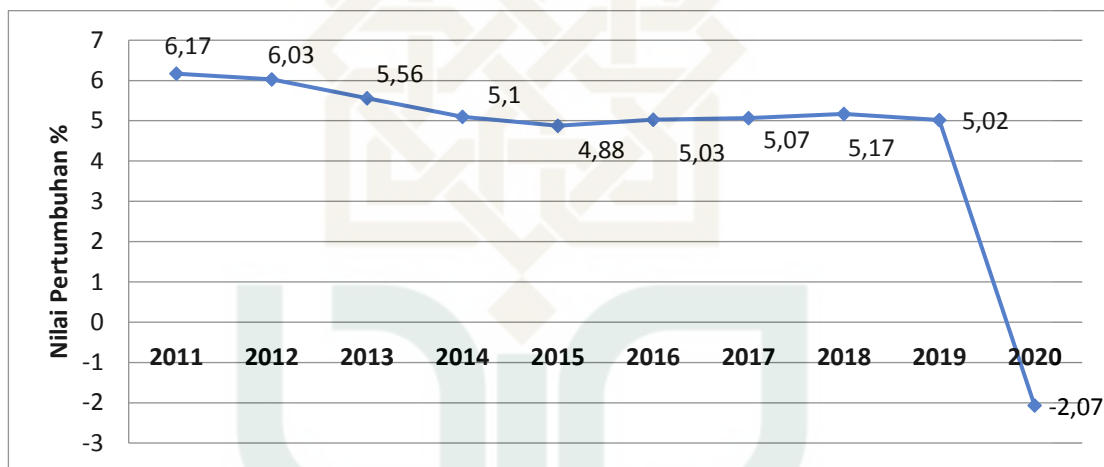


*Sumber:* data diolah (2022)

Tren penerimaan dan pengeluaran pemerintah selama periode 2010-2020, yang merupakan instrumen yang dapat digunakan sebagai respons kebijakan fiskal terhadap perubahan kondisi perekonomian yang tidak selalu ideal. Ada beberapa kondisi ekstrim yang dapat menggambarkan respon yang tidak ideal ini. Pertama, ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, pendapatan negara meningkat di satu sisi, tetapi juga belanja negara naik di sisi lain. Fakta ini dapat dilihat pada 2010, 2011, 2017, dan 2018. Kedua, ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, pendapatan pemerintah turun, tetapi belanja negara naik, seperti yang terjadi pada tahun 2015 dan tahun 2020. Pertumbuhan pendapatan dan belanja mempengaruhi besaran respon fiskal yang dapat diambil pemerintah untuk menangani dinamika perekonomian demi menghindari kondisi krisis.

Pertumbuhan ekonomi akan selalu fluktuatif, dengan periode peningkatan aktivitas ekonomi diikuti periode penurunan aktivitas ekonomi, disertai dengan puncak dan titik kritis (Nazir, 2011). Grafik berikut menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Grafik 1.2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**



*Sumber:* data diolah (2022)

Ketidakstabilan ekonomi mengganggu siklus bisnis sehingga menghambat kegiatan ekonomi masyarakat yang berimbas pada angka pertumbuhan ekonomi yang melambat. Tren pertumbuhan ekonomi pada grafik 1.2 menggambarkan pertumbuhan ekonomi yang selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu, kondisi ekonomi yang memburuk (resesi) dapat menurunkan pendapatan per kapita akibatnya penerimaan negara yang dapat dipungut oleh pemerintah melalui pajak juga menurun. Lebih lanjut, kondisi ini mendorong pemerintah meningkatkan belanja publik agar dampak negatif

resesi tidak memperburuk tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika kondisi ekonomi menunjukkan penguatan, maka pendapatan masyarakat juga akan meningkat dan begitu pula penerimaan negara yang dapat dipungut oleh pemerintah, sehingga penguatan ekonomi tersebut tidak berdampak negatif di masyarakat.

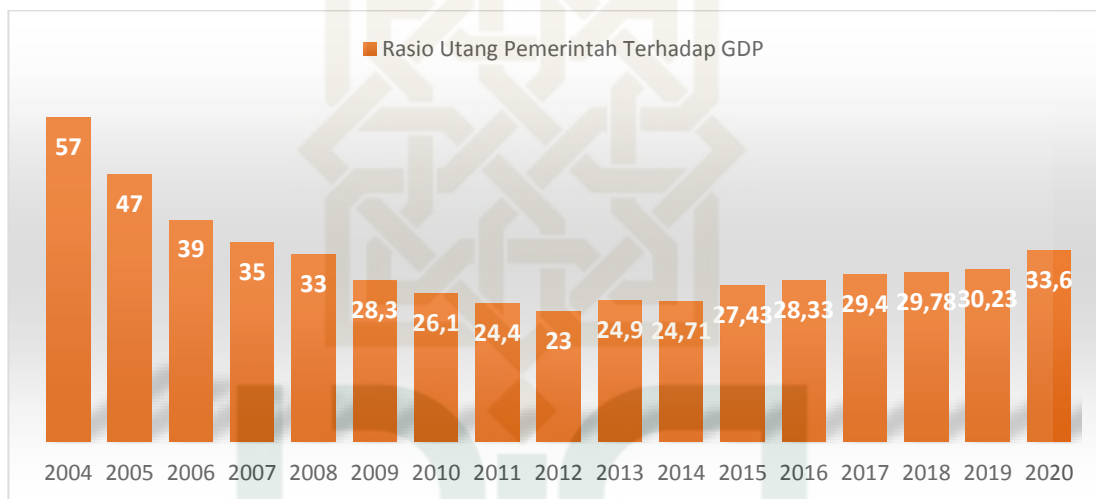
Indonesia telah melewati fase krisis pada tahun 1998, 2008, 2010, dan 2020 meskipun mampu melewatinya, selama krisis pertumbuhan ekonomi menurun drastis sedangkan utang pemerintah meningkat tajam, hal ini diakibatkan oleh defisit anggaran yang melebar dan pemerintah mengambil skema utang untuk menutup defisit anggaran, jika defisit tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan distorsi bagi kesinambungan fiskal (Marisa, 2015). Kesinambungan fiskal merupakan kemampuan fiskal untuk melaksanakan kebijakan dan rencana pemerintah dengan tetap mempertimbangkan masalah makroekonomi dan menjaga hubungan yang konstan antara utang nasional dan produk domestik bruto (PDB) (Manurung, 2004). Dapat dilihat pada Grafik 1.3 mengenai rasio utang pemerintah terhadap PDB Indonesia.

Rasio utang pemerintah terhadap PDB selama berjalannya waktu menunjukkan tren yang menurun dengan angka terendah pada tahun 2012 sebesar 23 persen dimana pada saat itu presiden Susilo Bambang Yudhoyono memiliki fokus dalam menekan utang pemerintah, dan beralih kepada kepemimpinan presiden Joko Widodo utang pemerintah baik dari dalam dan luar negeri mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga rasio utang pada tahun 2020 mencapai 33.60 persen. Peningkatan rasio utang terjadi karena fokus program pemerintahan

kepada pembangunan infrastruktur yang memerlukan anggaran besar dan juga dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang berdampak dari sektor sosial hingga ekonomi sehingga pemerintah menaikkan belanja subsidi.

**Grafik 1.3**

**Rasio Utang Pemerintah Terhadap PDB Indonesia Tahun 2004-2020**



Sumber: data diolah (2022)

Pandemi covid-19 telah berlangsung sejak tahun 2019 hingga saat ini memberikan dampak yang negatif bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satunya berdampak ke anggaran subsidi pemerintahan, dimana pemerintah harus memberikan bantuan subsidi kepada masyarakat untuk melindungi, mempertahankan agar kebutuhan kehidupan masyarakat menjadi sejahtera walau di masa pandemi sehingga dapat memberikan pemulihan perekonomian di Indonesia (Amri & Amri, 2021).

**Tabel 1.1****Rasio Subsidi dan Rasio Pajak Terhadap Penerimaan Negara**

Tahun	Rasio Subsidi	Rasio Pajak
2014	25%	65%
2015	12%	69%
2016	11%	69%
2017	10%	67%
2018	11%	69%
2019	10%	67%
2020	12%	50%

Sumber: data diolah (2022)

Dari tabel 1.1 diketahui belanja subsidi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Selama pandemic terlihat belanja subsidi mengalami peningkatan dari 10% di tahun 2019 menjadi 12% di tahun 2020. Tingginya angka belanja subsidi yang dikeluarkan pemerintah harus diikuti dengan tingginya angka penerimaan pajak sehingga kemampuan fiskal Indonesia tetap terjaga. Pemerintah mengurangi beban pembayaran pajak baik bagi perseroan, maupun perseorangan selama pandemic covid-19 guna mengurangi beban ekonomi masyarakat. Namun Tidak dapat dipungkiri turunya penerimaan negara dari pajak berdampak pada jumlah belanja yang bisa didanai negara dari penerimaan pajak. Dari tabel 1.1 diketahui penerimaan pajak terhadap penerimaan negara selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada 2018 saat keadaan perekonomian membaik penerimaan pajak mampu menyumbang 69% dari

porsi penerimaan negara, namun pada tahun 2020 terlihat penerimaan pajak menurun menjadi 50% dari keseluruhan penerimaan negara.

Penurunan penerimaan pajak dan naiknya angka subsidi dan belanja lain yang harus didanai pemerintah tentunya semakin memberatkan beban fiskal Indonesia. Naiknya beban fiskal ini harus direspon dengan kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi ekonomi yang tengah dihadapi. Literatur ekonomi mengemukakan ada beberapa mekanisme kebijakan dalam mengantisipasi instabilitas ekonomi. Dengan landasan teori siklus bisnis, ada dua kebijakan yang umumnya dikenal, yakni kebijakan *procyclical* dan *countercyclical*. Kebijakan *procyclical* merupakan kebijakan yang mengikuti arus siklus bisnis. Hal ini berarti pada saat resesi, pemerintah menerapkan kebijakan kontraksioner, berupa pengetatan fiskal dan moneter. Sebaliknya, kebijakan *countercyclical* merupakan kebijakan yang melawan arus siklus bisnis tersebut. Hal ini berarti pada saat resesi, pemerintah menerapkan kebijakan ekspansif berupa pelonggaran fiskal dan moneter (Kaminsky, Graciela L., Carmen M. Reinhart, 2004).

Studi Fatas & Mihov (2003), dengan fokus negara-negara OECD menunjukkan hasil bahwa defisit primer sebagai proporsi dari PDB riil bersifat *countercyclical* selama siklus bisnis, sedangkan penerimaan negara bersifat *procyclical*. Metodologi yang berbeda untuk menunjukkan perilaku kebijakan fiskal digunakan oleh Kaminski, Reinhart dan Vegh (2004) dengan memetakan PDB riil dan belanja riil pemerintah ditemukan fakta bahwa kebijakan fiskal pada umumnya *countercyclical* atau *acyclical* di negara-negara OECD selama siklus bisnis dan lebih *procyclical* di negara-negara berkembang.

Francais, et.al (2014) melakukan penelitian serupa dengan berupaya mengetahui faktor-faktor kunci yang menyebabkan percepatan *recovery* di Amerika dengan objek penelitian negara Amerika dan negara bagiannya dengan menggunakan analisis Bayesian model. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kebijakan fiskal dengan efek *countercyclical* sangat signifikan dalam mempercepat masa *recovery* dan mempersingkat resesi. Hasil temuannya juga mengungkapkan bahwa kebijakan moneter yang ekspansif berdampak terhadap stimulus perekonomian negara bagian Amerika dalam mempercepat *recovery*.

Penelitian serupa dilakukan oleh Aghion & Enisse (2007) terkait evaluasi dan pola kebijakan fiskal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan metode regresi *ordinary least square* (OLS). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sektor industri mampu berkembang secara cepat dan pesat dalam peningkatan output dan produktivitasnya pada perekonomian dengan efek kebijakan fiskal yang *countercyclical*.

Karakter kebijakan baik *procyclical* ataupun *countercyclical* dapat merespon kondisi ekonomi, akan tetapi kebijakan mana yang seharusnya diterapkan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Lebih lanjut, perbedaan karakter kebijakan (*procyclical* atau *countercyclical*) dapat memperbaiki atau memperburuk stabilitas makroekonomi, penelitian ini ingin menganalisa bagaimana siklus ekonomi dan perilaku kebijakan fiskal yang diambil pemerintah pada tahun 1994-2022.



**B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimanakah siklus ekonomi yang terjadi pada perekonomian Indonesia tahun 1994-2022 ?
- B. Bagaimanakah perilaku kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah selama periode 1994-2022 ?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisa siklus ekonomi yang terjadi pada perekonomian Indonesia tahun 1994-2022.
2. Mengevaluasi perilaku kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah selama periode 1994-2022.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait kondisi fiskal di Indonesia dan diharapkan dapat menjadi pelengkap dan referensi mengenai fenomena fiskal yang terjadi.

2. Bagi *policy maker* diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan gambaran serta pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan khususnya persoalan kondisi fiskal. Sehingga pemerintah lebih berhati-hati dalam mengelola penerimaan serta pengeluaran negara agar tercipta kondisi fiskal yang berkesinambungan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Struktur penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan pendapatan penelitian, sistematika penulisan.....
- Bab II : Menjelaskan landasan teori masalah dari literatur dan sumber lain Dukungan yang diterima dan teori yang mendukung penelitian ini. Ini juga berisi tinjauan literatur, pengembangan hipotesis, dan kerangka ideologis.
- Bab III : Metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, deskripsi dan pemilihan data, teknik pemilihan data dan sumber, definisi operasional variabel, dan model analisis data.
- Bab IV : Pembahasan dan analisis hasil uji statistik yang digunakan dalam penelitian, menjelaskan statistik deskriptif dan bagaimana siklus ekonomi serta arah kebijakan fiskal kemudian berupaya menganalisa perilaku kebijakan fiskal yang diambil pemerintah Indonesia selama siklus ekonomi.
- Bab V : Kesimpulan dan Rekomendasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Siklus ekonomi yang terjadi selama kurun waktu penelitian 1993-2022 menunjukkan bahwa Indonesia secara garis besar terbagi menjadi empat siklus ekonomi yaitu pertama, 1994-1997 mengalami ekspansi ekonomi atau berada pada kondisi *good times*. Kedua, tahun 1998-2006 mengalami resesi dan kondisi terparah adalah pada tahun 1998 akibat adanya krisis moneter sehingga kondisi ekonomi dalam masa kontraksi atau *bad times*. Ketiga, 2007-2019 kondisi ekonomi Indonesia mulai membaik sehingga dalam posisi ekspansi karena nilai output gap adalah positif. Keempat, 2020-2022 ekonomi Indonesia kembali terpuruk oleh dua fenomena ekonomi global yaitu akibat ekonomi Tiongkok yang melemah serta ketidakpastian normalisasi kebijakan moneter Amerika pada tahun 2015, dan disusul oleh krisis akibat Pandemi Covid-19 sehingga selama periode tersebut Indonesia selalu pada masa kontraksi atau *bad times*.
2. Sedangkan perilaku kebijakan yang diambil pemerintah selama kurun waktu 30 tahun adalah *procyclical* dalam merespon siklus bisnis. Akan tetapi, ketika Indonesia mengalami *shock* hebat yang diakibatkan oleh *subprime mortgage* tahun 2008, perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat tahun 2015, dan krisis akibat pandemi Covid-19 tahun 2020 pemerintah berupaya melakukan kebijakan *countercyclical* demi berjalannya roda perekonomian dan terjaganya stabilitas sosial yang ditunjukkan oleh kebijakan ekspansif yang

diambil pemerintah ketika siklus bisnis sedang dalam posisi *bad times*. Ketidakmampuan Indonesia mengambil kebijakan fiskal *countercyclical* diakibatkan oleh sempitnya *fiskal space* dalam belanja negara yang mengakibatkan pemerintah sulit untuk secara fleksibel dan leluasa mendorong perekonomian melalui kreativitas, inovasi dan pengembangan terhadap potensi dan peluang yang dimiliki negara dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan kepada pemerintah terkait diantaranya adalah

1. Mendorong pendapatan negara dengan memaksimalkan penyerapan pajak dan meningkatkan kesadaran wajib pajak masyarakat,
2. Efektivitas dan Efisiensi prioritas belanja negara baik dengan pemotongan belanja negara yang tidak prioritas, penurunan belanja subsidi ataupun penyesuaian berkala pembayaran bunga utang, dan
3. Meningkatkan efisiensi melalui peningkatan *good governance* dan pemberantasan korupsi

Ketiga hal tersebut diharapkan mampu memperluas ruang fiskal negara sehingga negara dapat mengambil perilaku kebijakan fiskal yang sesuai dalam merespon ketidakpastian siklus ekonomi agar tidak terjadi *overheating* ataupun resesi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan variabel fiskal dalam postur APBN dengan menggunakan metode *fiscal impulse* yang bertujuan untuk mengukur dampak bersih dari kontraksi dan injeksi fiskal terhadap GDP. Pengukuran *fiscal impulse* pada dasarnya berguna untuk mengukur magnitudo awal dari stimulus fiskal yang dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi tidak dimaksudkan untuk menghitung keseluruhan dampak dari kebijakan fiskal terhadap permintaan agregat. Sehingga pengukuran terhadap dampak tersebut membutuhkan alat analisis yang lebih mendalam untuk menganalisa dampak kebijakan fiskal terhadap berbagai variabel ekonomi yang terintegrasi dalam suatu persamaan ekonometrik atau analisa input-output.

Selain itu keterbatasan lainnya adalah periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahunan sedangkan terdapat beberapa periode pengamatan yang terjadi shock ekonomi dan dampaknya dirasakan pada triwulan tertentu. Sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat diketahui perilaku kebijakan fiskal yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. L., & Sunaryati. (2018). The Effect of Macroeconomic Variable on Fiscal Sustainability in Indonesia Period 2004Q1-2018Q4. *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(2).
- Abdurrahman, & Resosudarmo, B. P. (2016). *The Behavior Of Fiscal Policy In Indonesia In Response*. 61(1), 1–25. <https://doi.org/10.1142/S0217590816500041>
- Aghion, P., & Enisse Kharroubi. (2007). Cyclical Macro Policy and Industry Growth: The effect of counter-cyclical fiscal policy. *On The Causes and Consequences of Structural Reforms IMF*.
- Al-Mawardi. (2005). *Al-Ahkam al-Sulthaniyah wa-al-Wilayat al-Diniyah*. Dar al-Fikr.
- Al-Qasimi, Z. (1974). *Government System in Shariah and History*. al-Naqqash Pub.
- Al-Syatibi, A. I. (1975). *Al-Muwafaqot fi Ushul al-Syariah* (2nd ed.). al-Maktabah al-Tijaniyah al-Kubra.
- Alesina, A., & Tabellini, G. (2006). *Why is fiscal policy often procyclical ? March 2005*.
- Amri, L. H. A., & Amri, W. A. A. (2021). Eksplorasi Penyaluran Bantuan Subsidi Upah (BSU) Tenaga Kependidikan Non PNS Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 181–188. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.297>
- Arifin, M. Z. (2016). Pendidikan Moral dalam Kisah Yusuf As. *Kordinat*, 17(01), 117–134.
- Badinger, H. (2008). *Cyclical Fiscal Policy, Output Volatility, and Economic Growth* (No. 2268; CESifo Working Paper).
- Baldacci, E. (2009). Neither Sailing Against the Wind, nor Going with the Flow: Cyclicity of Fiscal Policy in Indonesia. In *International Monetary Fund*.
- Baldacci, E., Mchugh, J., & Petrova, I. (2011). *Measuring Fiscal Vulnerability and Fiscal Stress: A Proposed Set of Indicators*.
- Baldacci, E., Petrova, I., Belhocine, N., Dobrescu, G., & Mazraani, S. (2011). *Assessing Fiscal Stress; by Emanuele Baldacci, Iva Petrova, Nazim Belhocine, Gabriela Dobrescu, and Samah Mazraani; IMF Working Paper 11/100; May 1, 2011*.
- Bandara, A. (2014). How Effective Are Countercyclical Policy Tools In Mitigating The

- Impact Of Financial And Economic Crises In Africa ? *Journal of Policy Modeling*, 36(5), 840–854. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2014.08.003>
- Berti, K., Salto, M., & Lequien, M. (2012). *An early-detection index of fiscal stress for EU countries*. <https://doi.org/10.2765/28160>
- Daniela, A. R., & Muryani. (2019). *Analysis of Factors in Forming Fiscal Stress Index Case study: The Indonesian Government Budget*. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 5(3), 91–95. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33111>
- Depkominfo. (2008). *Memahami Krisis Keuangan Global: Bagaimana Harus Bersikap*. Badan Informasi Publik Departemen Komunikasi dan Informatika RI.
- Endah, A. (2010). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Defisit Anggaran Terhadap Investasi di Indonesia (1986-2008)*. Universitas Diponegoro.
- Fatas, Antonio and Mihov, I. (2003). *Fiscal Policy and Business Cycles: An Empirical Investigation*. . . *INSEAD and CERP*.
- Firdaus, I., & Siri, R. R. (2018). Ruang Fiskal Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan. *SPREAD*, 8(2), 104–113.
- Fitriaini, R. (2020). *Fiscal Policy Behaviour in ASEAN: Countercyclical or Procylical? International Conference on Economics, Business and Economic Education, 2020*, 170–178. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6596>
- Francis, N., Jackson, L. E., & Owyang, M. T. (2018). *Countercyclical Policy and the Speed of Recovery after Recessions*. *MONEY, CREDIT AND BANKING*, 00(0), 1–30. <https://doi.org/10.1111/jmcb.12477>
- Froyen, R. T. (2002). *Macroeconomics: Theories and Policies* (tenth Edit). British Library Cataloguing.
- Ibn Zanjawayh. (1986). *Kitab Al-Amwal*. King Faisal Center for Islamic Research and Studies.
- Ilzetzki, E., & Vegh, C. A. (2008). *NBER WORKING PAPER SERIES PROCYCLICAL FISCAL POLICY IN DEVELOPING COUNTRIES: TRUTH OR FICTION? Procylical Fiscal Policy in Developing Countries: Truth or Fiction?* <http://www.nber.org/papers/w14191>
- Indarto, W. (2004). *Assessment of contingent liability from certain quasy fiscal activities*.
- Joseph, C. P., & Arief Hartawan, & F. M. (1999). *Kondisi Dan Respon Kebijakan*

- Ekonomi Makro Selama Krisis Ekonomi Tahun 1997-98. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 1542.
- Kahf, M. (1998). *Public Finance and Fiscal Policy in Islam. Lesson in Islamic Economic*. IDB-IRTI.
- Kaminsky, Graciela L., Carmen M. Reinhart, and C. A. V. (2004). *When It Rains, It Pours: Procyclical Capital Flows and Macroeconomic Policies*. In *NBER Working Paper* (No. 10780).
- Katsir, I. b. (1999). *Tafsir Al-Quran Al- 'Azhîm*. Dâr At-Thayyibah.
- Khaled, A. (2009). *Yusuf Ibrah wa Mau'izhah* (M. Jamalud). Navila.
- Kuncoro, H. (2011). *Ketangguhan APBN Dalam Pembayaran Utang*.
- Kuncoro, M. (2009). Urgensi Stimulan Kebijakan Di Tengah Krisis Global. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 10(1), 78–100.
- Lane, P. R. (2003). *The cyclical behaviour of fiscal policy : evidence from the OECD*. *Journal of Public Economics*, 87, 2661–2675. [https://doi.org/10.1016/S0047-2727\(02\)00075-0](https://doi.org/10.1016/S0047-2727(02)00075-0)
- Manasse, P. (2006). *Procyclical Fiscal Policy: Shocks, Rules, and Institutions—A View From MARS*, by Paolo Manasse; *IMF Working Paper 06/27; January 1, 2006*.
- Mankiw, N. G. (2009). *Makroekonomi* (Edisi Keli). Erlangga.
- Manurung, R. P. (2004). *Uang Perbankan dan Ekonomi Moneter: Kajian Kontekstual Indonesia*. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI.
- Maravalle, A., & Claeys, P. (2012). *Boom – Bust Cycles And Procyclical Fiscal Policy In A Small Open Economy* &. *Journal of Policy Modeling*, 34(5), 735–754. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2012.01.011>
- Marisa, R. (2015). Analisis Keberlanjutan Fiskal Indonesia Tahun 200-2012. *Jurnal Bina Ekonomi*, 19(01).
- Mukti, B. P. (2019). Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf Studi Analisis Tentang Sistem Ketahanan Pangan Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Surat Yusuf Ayat : 46-49. *Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam*, 16(1), 35–47.
- Muslimin. (2021). Strategi Nabi Yusuf As Menghadapi Krisis Ekonomi Mesir Dalam Tujuh Tahun. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 69–90.
- Nizar, M. A. (2010). Penentuan Efek dan Arah Kebijakan Fiskal Pemerintah



- Indonesia : Fiscal Impulse Measure. *Jurnal Keuangan Dan Moneter.*, 13(2).
- Rahmany, F. (2004). “*Fiscal resilience and government domestic debt management.*” in *Economic thinking and problems in Indonesia in the last half century.* Kanisius Publisher.
- Rakabe, E. (2012). *The state of fiscal stress in South Africa’s provinces : Improving fiscal performance.*
- Riascos, A. &, & Carlos A. Vegh. (2003). *Procyclical Government Spending in Developing Countries: The Role of Capital Market Imperfections.*
- Sari, P. K., & & Fakhruddin. (2016). Identifikasi Penyebab Krisis Moneter Dan Kebijakan Bank Sentral Di Indonesia: Kasus Krisis Tahun (1997-1998 Dan 2008). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 377–388.
- Shihab, M. . (2005). *Tafsir Al-Mishbah.* Lentera Hati.
- Sukarsa, S. M. and M. (2014). “*The effect of fiscal decentralization, fiscal stress, and regional financial performance on economic growth in the regency/city of Bali Province.* *EP E-Journal Unud*, 3(10).

